



Penggunaan *Website Online* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pelajaran Akidah Akhlak

Demina ¹, Rahayu Eka Putri ², Nora Elfita Sari ³, Nesa Febria Ningsih ⁴

¹ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Corresponding Author: Demina E-mail; deminaiaibatusangkar@gmail.com

Article Information:

Received Dec 10, 2023

Revised Dec 19, 2023

Accepted Dec 24, 2023

ABSTRACT

Dunia internet sangat berkembang pesat pada zaman ini, di dalam dunia pendidikan sangat diperlukan perangkat teknologi ini, penggunaan internet ini sangat berkaitan dengan dunia pendidikan dalam proses pembelajaran, supaya lembaga pendidikan memiliki semangat yang tinggi untuk mengembangkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana cara pemanfaatan *website online* sebagai media pembelajaran interaktif pada materi pembelajaran akidah akhlak. Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif yaitu dengan model *survey*, wawancara lewat aplikasi *google meet* dan lewat *google form*. Hasil dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan semangat siswa belajar dalam pemanfaatan media pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, keterbatasan penelitian ini adalah bahwa peneliti mengembangkan plattform *website online* sebagai media dan juga sumber pembelajaran disuatu sekolah tingkat kabupaten dan sebagai alat untuk memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh karena itu peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang sama namun dikembangkan untuk beberapa sekolah lintas provinsi di Indonesia.

Keywords: *Media, Pembelajaran Interaktif, Website Online*

Journal Homepage <https://journal.ypidathu.or.id/index.php/jnhl>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite:

Demina, Putri, E,R, Sari,E,N, Ningsih,F,N. (2022). Penggunaan *Website Online* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pelajaran Akidah akhlak. *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 13(2). <https://doi.org/10.55849/jiem.v1i1.1>

Published by:

Yayasan Pendidikan Islam Daarut Thufulah

PENDAHULUAN

Pada era 5.0 saat ini perkembangan teknologi merupakan hal yang sudah tidak asing lagi khususnya bagi generasi Z, generasi Z lahir di era yang memiliki kecanggihan akan teknologi yang mampu merubah berbagai aspek baik dari perspektif berpikir maupun dari kreativitas (Machado et al., 2020; Sengers et al., 2019). Dengan perkembangan teknologi memiliki banyak dampak baik positif dan negatif baik dalam kehidupan sehari-hari maupun khususnya dalam sektor pendidikan. Dengan perkembangan zaman tidak dapat dipungkiri teknologi pun mengalami perkembangan yang sangat pesat, dalam sektor pendidikan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah (Calina et al., 2020; Müller et al., 2018). dengan tersedianya berbagai platform memberikan warna baru dalam dunia pendidikan yang menjadikan media dalam pembelajaran tidak monoton serta mampu menciptakan suasana kondusif dan membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran (Jamun, 2018). Pada saat ini, guru dituntut untuk melek terhadap teknologi serta dapat mengkombinasikan teknologi dalam memberikan transfer ilmu kepada peserta didik.

Setelah terjadinya pandemi Covid-19 banyak sektor yang terdampak dari akibat wabah tersebut, salah satunya yaitu pendidikan (Handarini & Wulandari, 2020). Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik sekarang dipaksa untuk dilakukan secara dalam jaringan (daring), dengan adanya perubahan tersebut tidak jarang membuat *culture shock* pada peserta didik bahkan juga pada guru (Rachmat & Krisnadi, 2020). Mau tidak mau harus mampu mengaplikasikan berbagai teknologi dalam rangka proses pembelajaran agar tetap berjalan (Bruggeman et al., 2021; Huang & Liaw, 2018). Sejatinya pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan tidak hanya oleh guru namun dari berbagai elemen sekolah yang berupaya untuk meningkatkan serta mengubah pola pikir menjadi semakin berkembang dan maju tanpa melupakan nilai-nilai karakter suatu bangsa (Holmlund et al., 2018). Dengan adanya pendidikan maka akan menjadikan hidup terarah serta menjadi lebih bermakna dan akan mampu menjadikan seseorang dapat berfikir secara kritis (*critical thinking*). Agar pendidikan dapat berkembang dan maju maka tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja, namun menjadi tanggung jawab bersama dan dari berbagai sektor baik formal dan non formal. Semua elemen bangsa seharusnya terlibat dalam proses mengembangkan dan memajukan pendidikan baik dari segi kurikulum yang harus dimodifikasi lagi dengan mengikutu perkembangan zaman di era 5.0 ini.

Hadirnya teknologi dalam proses perkembangan pendidikan menjadikan tujuan dari pendidikan akan tercapai dengan optimal baik dalam mengasah rasa, karsa dan karya peserta didik dalam proses pembelajaran (Jiang et al., 2019; Pejic-Bach et al., 2020; Zhang et al., 2018). Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi akan menciptakan pembelajaran yang lebih bergairah serta akan mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik sebagai generasi Z yang memang sudah melek terhadap teknologi (Q. Min et al., 2019; Panigrahi et al., 2018; P. Wang et al., 2018). Adapun tujuan dari pendidikan merupakan kesempurnaan dalam berfikir yang patuh terhadap

nilai-nilai dan norma serta menjadikan kehidupan lebih bermakna serta mampu berinovasi dan berkreasi terhadap perkembangan zaman, menjadikan peserta didik dapat berfikir rasional dan memiliki akhlak yang mulia (Nugraha, 2018). Pendidikan juga memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) secara optimal, serta memberikan pembelajaran dan pengalaman terhadap individu dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki

Pesatnya perkembangan teknologi yang juga berdampak terhadap pendidikan menjadikan banyak *platform* yang dapat digunakan untuk menunjang proses pendidikan, salah satu yang dapat digunakan yaitu *website online* (Goralski & Tan, 2020) (Ahsyar & Afani, 2019; Sukhwani et al., 2020). *Website online* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan untuk menginput berbagai informasi serta juga dapat dipergunakan secara mudah dalam pengaksesan yang akan membantu peserta didik lebih mudah dalam mencari berbagai literatur terkait pembelajaran yang secara konvensional hanya dapat diakses secara terbatas seperti di perpustakaan yang dinilai kurang efektif dan juga efisien dalam segi pemanfaatan waktu (Susanti, 2021). Namun, sebagai pengguna *website online*, individu juga dituntut secara selektif dalam menggunakan atau dalam mencari informasi yang valid dan tidak menjadi korban *hoax* yang sering terjadi. Maka, sebagai peserta didik dituntut untuk kritis dalam memanfaatkan *website online* dalam mencari berbagai sumber informasi yang dapat dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran (Sukhwani et al., 2020). Dengan tampilan *website online* yang lebih bervariasi akan menjadikan peserta didik nyaman dan mengurangi *burnout* dalam mengakses dan membaca berbagai literatur yang tersedia di *website online* tersebut

Website Online akan memberikan kemudahan khususnya kepada peserta didik dalam mencari berbagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses pendidikan, yang mungkin di era sebelumnya sumber informasi berfokus kepada guru saja yang tertuang dalam kurikulum KTSP, namun dengan adanya KURTIKAS dan Merdeka Belajar memberikan wadah seluas-luasnya kepada siswa serta proses pendidikan tidak lagi terpusat kepada guru namun kepada siswa (*student centre learning*). Adapun cara yang dapat dilakukan dan dipahami oleh siswa dalam menggunakan *website online* yaitu dengan memperhatikan sumber ataupun kevalidan dari website yang akan dijadikan sebagai rujukan. Kemudian peserta didik juga diajarkan untuk dapat berfikir kritis dan rasional dalam menggunakan *website online* yang mana berbagai informasi diberikan secara *up to date*. Dengan adanya *website online* akan memberikan dampak tidak hanya kepada guru dan siswa tapi juga kepada para alumni dan masyarakat luas dengan kemudahan yang tidak terbatas oleh ruang dan juga waktu

Website online sebagai salah satu hasil dari perkembangan teknologi akan semakin memberikan wadah seluas-luasnya kepada pengguna untuk mengupdate berbagai informasi dan literatur yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memperkaya pengetahuan dan juga dalam memandang suatu hal ataupun kejadian dari

berbagai pandangan (Caputo et al., 2022, 2022) (Zahara, 2018). Penyampaian informasi melalui website online juga sangat efisien dalam segi pemanfaatan waktu, tidak diperlukan waktu yang lama dalam memperoleh sebuah informasi yang diinginkan. Dengan adanya website online semakin memberikan manfaat dalam dunia pendidikan dalam penyebaran informasi terbaru kepada para siswa. Informasi-informasi yang ada di website online pun juga selalu terbaru sehingga menjadikan pengguna tidak ketinggalan zaman dalam memperoleh informasi yang menjadikan website online sangat digemari oleh pengguna seperti peserta didik dalam proses pendidikan

Website online dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran interaktif (Darmaji et al., 2019; Neogi et al., 2021; Nilashi et al., 2019). Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyebar luaskan informasi terkait dengan materi pembelajaran (Pun & Macaro, 2019; Yanto, 2019). Media akan dijadikan sebagai alat bantu bagi guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan mudah (Afendi, 2019). Fungsi dari media pembelajaran merupakan mempermudah pentransferan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Sedangkan yang dimaksud dengan media pembelajaran interaktif merupakan sebuah alat pembelajaran sebagai sesuatu yang memiliki daya tarik bagi penggunaannya, sehingga memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan media tersebut (Al-Jenaibi & AlKandari, 2021; Delello et al., 2018). Dengan media tersebut akan saling memberikan pengaruh timbal balik, serta lebih memudahkan dalam memahami informasi dan penyampaian materi pembelajaran

Media pembelajaran interaktif akan memberikan semangat dan keingintahuan yang lebih besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif akan mendorong dan memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan variasi dalam penyampaian materi (Adams et al., 2018; McCutcheon et al., 2018; Moghavvemi et al., 2018). Dengan adanya inovasi tersebut maka akan berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang akan meningkat sebagai salah satu hasil dari pengembangan media yang dilakukan oleh guru pembelajaran (Rustandi & Mauliana, 2020). Peserta didik akan merasa tertantang untuk memanfaatkan media interaktif sebagai alat yang digunakan memudahkan para peserta didik dalam memahami berbagai materi pembelajaran (Ayele, 2020; Chemsu et al., 2019; Solikah, 2020). Kegiatan belajar mengajar di kelas yang inovatif dan mengikuti perkembangan zaman akan memotivasi peserta didik untuk lebih memahami bahan ajar yang disebarkan oleh guru di kelas. Media pembelajaran interaktif adalah salah satu cara yang dikemas oleh guru dari berbagai media pembelajaran hingga menciptakan ketertarikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran

Media pembelajaran interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam pembelajaran akidah akhlak (Andrean & Niam, 2020). Media yang baik ditandai dengan antusias peserta didik dalam memanfaatkan media tersebut, salah satu dalam

pembelajaran akidah akhlak (Iqbal & Campbell, 2021; Mangeya, 2019; Sharma et al., 2022). Akidah akhlak merupakan pembelajaran yang memberikan materi-materi terkait dengan perilaku dan tingkah laku yang baik dan terpuji yang mestinya dimiliki oleh setiap manusia (Conard, 2019; Dai & Wang, 2019; Wei et al., 2018). Pembelajaran akidah akhlak akan membekali peserta didik untuk menjauhi segala macam perbuatan yang menyalahi nilai-nilai dan norma (Brownlee et al., 2018; Keijzer et al., 2020; Salin et al., 2020). Adapun faktor yang menjadi penyebab lunturnya akhlak adalah kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh peserta didik terhadap pentingnya pembelajaran akidah akhlak serta faktor teman sebaya dan pergaulan peserta didik maupun media sosial yang kurang tepat dalam penggunaan akan menjadi faktor yang mengakibatkan akidah akhlak terkisis pada setiap individu (Chirico et al., 2021; Wight, 2019). Dengan pembelajaran interaktif maka diharapkan pembelajaran akidah akhlak akan dikemas secara menarik sehingga peserta didik termotivasi dan tertarik untuk mempelajarinya

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan *Website Online* sebagai media pembelajaran. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari website online dalam pembelajaran. Ada beberapa kendala dalam penggunaan *website online* yaitu kuota yang dimiliki oleh peserta didik, kurang stabilnya jaringan dan sosialisasi yang masih minim terkait penggunaan website online dalam pembelajaran interaktif. Dengan adanya pemanfaatan media maka akan memberikan stimulus dan memotivasi pada peserta didik untuk mengikuti prose pembelajaran di kelas, sehingga iklim pembelajaran akan terasa menarik dengan adanya pemanfaatan teknologi. Peneliti akan membahas mengenai penggunaan website online sebagai media pembelajaran interaktif pada pelajaran akidah akhlak.

RESEARCH METHODOLOGY

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian yaitu *survey* dan wawancara yang dilakukan melalui aplikasi *google meet* dan lewat *google form*. Penelitian *survey* digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yakni ingin mendapatkan data dan melakukan analisis terhadap penggunaan website online sebagai media pembelajaran interaktif pada pelajaran akidah akhlak (Huda et al., 2018; Ragini et al., 2018). Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Sijunjung. Urgensi dari penelitian yang dilakukan yaitu masih ada peserta didik yang belum termotivasi dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak serta mengalami kesulitan dalam pembelajaran tersebut dikarenakan media yang digunakan masih konvensional (Mohamad et al., 2018; Ray et al., 2019; Y. Wang & Herrando, 2019). Sumber data penelitian ini yaitu sata primer dari guru SMAN 7 Sijunjung yang dipilih secara random.

Perolehan hasil dalam penelitian ini yaitu dengan menghimpun jawaban dari angket yang telah disebar oleh peneliti melalui *google form* kepada guru SMAN 7 Sijunjung. Pemilihan *google form* dalam penyebar angket dikarenakan lebih mudah, efektif dan juga efisien dalam pengimputan data. Pertanyaan-pertanyaan dalam *google*

form berisikan konstruk dari variabel penggunaan *website online* sebagai media pembelajaran interaktif pada pelajaran akidah akhlak. Dengan pemanfaatan media tersebut akan memotivasi peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran akhlak mulia yang dikemas secara menarik dengan memanfaatkan teknologi. Hasil yang diperoleh yaitu dari 10 orang guru SMAN 7 Sijunjung yang telah mengisi angket yang disebarkan melalui *google form*. Setelah itu juga dilakukan wawancara secara mendalam terhadap 2 orang guru melalui *google meet* kepada guru SMAN 7 Sijunjung agar mendapatkan data secara komprehensif terkait penggunaan website online dalam proses pembelajaran di kelas.

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik *survey*, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen angket dengan memanfaatkan *google form* yang berisi terkait penggunaan website online sebagai media pembelajaran interaktif pada pelajaran akidah akhlak. Kemudian *link google form* yang berisi angket tersebut disebarkan kepada beberapa guru SMAN 7 Sijunjung. Konstruk angket tersebut berisikan penggunaan website online sebagai media pembelajaran interaktif pada pelajaran akidah akhlak. Kemudian, setelah *survey* dilakukan, peneliti melanjutkan dengan wawancara yang dilakukan terhadap 2 orang guru melalui *google meet* yang menggunakan website online sebagai media pembelajaran interaktif pada pelajaran akidah akhlak. Wawancara tersebut dilakukan secara mendalam dan komprehensif untuk menghimpun data dan informasi mengenai penggunaan *website online* dalam pembelajaran.

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan kuantitatif, dengan melihat persentase pada masing-masing dari item pertanyaan yang telah tertuang di angket yang disebarkan melalui *google form* kepada beberapa guru. Selanjutnya, hasil data yang telah tertuang dalam bentuk persentase dideskripsikan melalui kata-kata oleh peneliti secara lebih rinci, tegas dan lugas yang dibuatkan dalam bentuk tabel serta dilakukan pembahasan dan tunjang oleh pendapat ahli serta dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan. Kemudian, pada pembahasan hasil penelitian, narasi dan pendapat dari ahli dan penelitian dibuatkan menjadi kesimpulan-kesimpulan dari penelitian yang sudah ada. Sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan valid dan juga mendalam dalam pembahasan variabel yang diteliti.

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian yang disebarkan melalui *google form* yang bersisi angket kepada 10 orang guru SMAN 7 Sijunjung yang telah diisi tersebut, adapun hasilnya yakni kebanyakan guru di SMAN 7 Sijunjung sudah mengetahui apa itu *website online* dan bagaimana cara pengaplikasiannya dalam proses belajar mengajar di kelas. Website online sangat berguna yang mampu memberikan kemudahan tidak hanya kepada guru namun juga kepada peserta didik, mereka lebih mudah dalam mencari berbagai informasi yang up date serta lebih termotivasi dan memudahkan peserta didik

dalam memahami materi yang telah di share kan oleh guru terkait materi pembelajaran akidah akhlak yang disajikan dengan teknologi dan inovatif. Dengan meningkatnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak maka akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mereka. Karena aplikasi yang digunakan relate dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan generasi Z yang melek teknologi. Namun, terdapat beberapa kelemahan terhadap *website online* ini yakni harus digunakan pada jaringan internet yang stabil dan sosialisasi penggunaan website online yang masih minim kepada para peserta didik.

Tabel 1 Hasil Penelitian di SMAN 7 Sijunjung

Pertanyaan	Jawaban Presentase	Keterangan	
Apakah bapak atau ibu mengetahui tentang aplikasi website	100% sangat tahu	Semua guru atau lembaga sekolah tersebut sangat mengetahui apa itu aplikasi	
Apakah di sekolah bapak dan ibu setuju untuk menggunakan teknologi berbasis website	90% sangat setuju dan 10% setuju	Sembilan orang guru atau lembaga sekolah tersebut sangat setuju dan satu orang lainnya setuju	
Apakah bapak dan ibu paham cara menggunakan website tersebut	80% sangat paham dan 20% paham	Delapan orang guru sangat paham cara menggunakannya dan satu orang lainnya paham	
Apakah siswa-siswa di kelas bapak/ibu paham cara menggunakan website tersebut	100% paham	Seluruh siswa di sekolah tersebut cukup paham dalam menggunakan website tersebut	
Apakah website berguna sebagai media pembelajaran berbasis online	80% sangat bermanfaat 20% bermanfaat	Delapan orang guru mengatakan website ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran online dan dua orang lainnya menganggap berguna dalam pembelajaran online	

Apakah website ini cocok digunakan sebagai media pembelajaran berbasis online di SMA?	100% cocok	Semua lembaga sekolah mengatakan bahwa website ini cocok sebagai media berbasis online
Apakah manfaat dari website ini?	100% mengatakan bahwa memudahkan dalam proses pembelajaran	Seluruh lembaga sekolah mengatakan bahwa website ini berguna dalam proses pembelajaran
Apakah kekurangan pada website ini	40% jaringan internet untuk login harus terkoneksi dengan bagus 60% berdiskusi kurang bisa di pahami	4 orang guru menganggap bahwa kekurangan dari website ini adalah jaringan harus bagus untuk bisa login 6 orang berpendapat saat berdiskusi sulit untuk di pahami karena tidak bertatap muka secara langsung

Adapun tujuan peneliti untuk dibuatkan tabel di atas yakni untuk menghimpun data yang telah diperoleh oleh peneliti yang disebarkan kepada beberapa guru berupa angket melalui *google form*. Setelah menyebarkan link *google form* para guru mengisi setiap item dari angket tersebut. Adapun penjelasan dari tabel di atas yaitu: dari sepuluh orang guru yang telah mengisi angket tersebut didapatkan data bawa semua guru tersebut sangat mengetahui terkait aplikasi website online. Selanjutnya, dari sepuluh orang guru yang mengisi link angket tersebut didapatkan data bahwa sembilan guru atau lembaga sekolah tersebut sangat setuju terhadap penggunaan teknologi berbasis website dalam proses pendidikan, karna akan memberikan kemudahan pada guru dalam menyebarkan berbagai informasi dan juga materi-materi kepada peserta didik yang dikemas dengan teknologi, dan satu orang guru lainnya memberikan jawaban setuju terkait penggunaan teknologi berbasis website online dalam proses pembelajaran.

Dari sepuluh orang guru yang mengisi link angket, terdapat delapan orang guru memberikan jawaban sangat paham terkait cara penggunaan website online dalam proses pembelajaran. Ini memberikan gambaran bahwa guru di SMAN 7 Sijunjung telah melek akan perkembangan teknologi, serta terbuka terhadap kemajuan zaman yang ditandai dengan dimilikinya skill dan pengetahuan terhadap berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan website online, dan dua orang guru memberikan jawaban paham akan cara penggunaan website online dalam proses pembelajaran. Dengan data tersebut maka dapat diketahui bahwa guru telah melek akan teknologi serta juga memiliki keterampilan terhadap

pengoperasian website online yang memudahkan para guru dan siswa dalam memahami berbagai materi yang semula mungkin terasa sulit dan kurang menarik.

Dari sepuluh orang guru memberikan jawaban semua guru di sekolah yang diberikan link untuk mengisi angket cukup paham dalam menggunakan website tersebut. Dapat diartikan bahwa para guru tidak hanya sekedar tahu apa itu website online namun juga memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan website online tersebut, namun masih perlu untuk ditingkatkan melalui sosialisasi dan juga pelatihan secara rutin terhadap penggunaan website online tersebut. Selanjutnya, delapan orang guru memberikan jawaban bahwa penggunaan website online sangat bermanfaat dalam pembelajaran daring, dapat diartikan melalui website online memberikan kemudahan terhadap pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka, dan dua orang guru lainnya menganggap media pembelajaran berbasis online berguna dalam pembelajaran online.

Dari sepuluh orang guru yang mengisi angket, didapatkan hasil semua guru mengatakan bahwa website online cocok sebagai media berbasis online, diartikan website online sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran online. Selanjutnya mengenai manfaat website online seluruh guru dan lembaga sekolah memberikan jawaban bahwa website online tersebut berguna dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berbasis online memberikan kemudahan kepada guru yang semula terkendala pada saat melakukan pembelajaran online. Kemudian, adpun kekurangan dari website online, bahwa dari sepuluh orang guru terdapat empat orang guru menganggap bahwa kekurangan dari website online ini adalah jaringan yang harus stabil dan bagus untuk dapat login ke website tersebut, dan enam orang guru memberikan jawaban bahwa kendalanya adalah sulit pada saat proses diskusi dan sulit untuk dipahami karena tidak bertatap muka. Ini merupakan beberapa kendala terhadap penggunaan media website online dalam pembelajaran.

Website online merupakan media terbaru yang sangat bagus dimanfaatkan dalam proses pendidikan. *Website online* dapat didefinisikan sebagai penggabungan dari berbagai halaman web yang setiap web tersebut memiliki korelasi dalam upaya untuk menyebarkan berbagai informasi ter *up date*, halaman web tersebut dapat diakses secara mudah oleh pengguna baik oleh guru dan peserta didik melalui domain di internet dengan memanfaatkan salah satunya melalui *web browser*. *Website online* saat ini telah menjadi kebutuhan pada setiap sektor tidak hanya di sektor pendidikan tetapi secara luas seperti di sektor perusahaanpun menggunakan media website dalam memberikan informasi secara luas kepada konsumen atau kepada masyarakat secara masiv dan mengikuti perkembangan tren sehingga website online sangat diminati oleh berbagai kalangan.

Tata cara pengaplikasian website online tergolong sangat mudah, maka sangat cocok digunakan dalam dunia pendidikan. Karna akan memudahkan peserta didik

dalam penggunaan media tersebut. *Website* memiliki halaman utama yang dikenal dengan homepage. Homepage ini akan mengarahkan para pengguna saat pertama kali membuka halaman web tersebut, dari homepage ini akan memberikan pedoman kepada pengguna untuk mengakses berbagai informasi yang terdapat di website tersebut. Sebuah web yang baik akan memuat berbagai konten baik dalam bentuk teks, video, audio, diagram, gambar dan lainnya yang dibuat dengan menarik baik dari layout, pemilihan warna, tulisan dan komponen lainnya. *Website* akan dapat diakses oleh guru dan peserta didik melalui beberapa device baik melalui smartphone, laptop, dan komputer yang terhubung dengan jaringan internet, serta membutuhkan URL (*Uniform Resource Locator*), selanjutnya pengguna juga membutuhkan aplikasi web browser untuk dapat membuka alamat website yang akan diakses.

Wabah yang melanda dunia sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Salah satu dampaknya yaitu pada sektor pendidikan. Pandemi menjadi tantangan tersendiri untuk dunia pendidikan khususnya sekolah. Pandemi ini banyak memunculkan permasalahan baru sehingga pembelajaranpun mengalami banyak perubahan dan penurunan mutu pendidikan. Dalam surat edaran No 4 tahun 2020, Mendikbud, Nadiem Makarim menyebutkan belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa. Pemerintah kembali melakukan penyesuaian panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa Pandemi covid-19. Dengan hadirnya website online memberikan peluang dan solusi kepada para guru untuk tetap dapat melakukan proses pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan website online tersebut dalam memberikan materi-materi pembelajaran akidah akhlak kepada para siswa. Sehingga pandemi yang terjadi juga memiliki dampak positif yaitu menuntut guru dan peserta didik untuk dapat *upgrade* diri terhadap teknologi.

Penggunaan *website online* secara rata-rata dari hasil penelitian yang telah dilakukan telah diketahui oleh para guru di SMAN 7 Sijunjung baik dari segi konsep apa itu website online, cara pengaplikasian website online, manfaat, kelebihan dan juga kekurangan dari website online. Namun, masih ada beberapa guru yang belum memiliki pemahaman yang begitu baik terhadap website online, baik dari segi konsep maupun dari segi pengoparsian atau penggunaan dari website online tersebut. Sehingga masih dibutuhkan pelatihan-pelatihan dan juga keinginan belajar secara otodidak yang mustinya dilakukan oleh para guru tersebut. Dengan adanya pemahaman yang baik oleh para guru terhadap kegunaan *website online* dalam proses pembelajaran baik daring dan luring maka akan menjadikan para guru memiliki *skill* terbaru dalam penggunaan teknologi yang semakin maju dan perkembangannya sangat pesat. Sangat disayangkan apabila didapatkan guru yang kurang termotivasi dan keinginan untuk terus belajar, dikarenakan di era 5.0 ini sangat ditandai dengan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan dan sangat *relate* dengan para peserta didik yaitu generasi Z saat ini.

Perkembangan teknologi tentunya harus diimbangi dengan peningkatan SDM terutama guru, namun tidak hanya guru yang harus mengupgrade diri, tetapi peserta didik juga harus memiliki semangat untuk maju dan selalu menumbuhkan semangat dan motivasi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Dalam hal ini tidak hanya guru yang akan dibekali dengan berbagai pelatihan-pelatihan dan seminar mengenai website online namun peserta didik sebagai pengguna utama juga harus diberikan pelatihan-pelatihan sebagai pembekalan terhadap pengetahuan mereka terhadap website online tersebut. Baik dari definisi apa itu *website online*, cara penggunaan, manfaat, kelebihan dan kekurangan dari website online dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya persamaan persepsi dari berbagai komponen baik guru dan peserta didik terhadap *website online* akan terciptanya semangat untuk berinovasi menggunakan website online tersebut sebagai hasil dari perkembangan teknologi yang dapat membantu proses pendidikan menjadi lebih menarik.

Peserta didik sebagai pengguna dari *website online* yang telah diberikan pembekalan, orientasi terkait penggunaan website online maka akan memotivasi mereka untuk melek terhadap teknologi dan juga semakin menumbuhkan daya tarik, minat dan juga termotivasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran, salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi pada peserta didik yaitu dengan media yang inovatif salah satunya yaitu dengan menggunakan website online dalam proses pembelajaran. Dengan website yang dibuat dengan menarik, baik dalam penyajian materi berbentuk teks, video, audio, gambar dan diagram maka akan menumbuhkan semangat dan iklim yang kondusif dalam proses pembelajaran. Semangat ini tidak hanya dimiliki oleh guru namun juga harus diciptakan kepada peserta didik, dengan memberikan sosialisasi, pembekalan materi, mengadakan pelatihan dan seminar-seminar terhadap website online tersebut. Dengan berbagai cara tersebut maka akan menciptakan *awareness* kepada peserta didik terhadap kegunaan dan manfaat dari website online tersebut.

Website online pengaplikasiannya cocok dalam dunia pendidikan, dengan pembelajaran *blended learning* yang dilakukan akibat pandemi covid-19 menjadikan website online sebagai salah satu solusi untuk tetap memberikan pembelajaran secara optimal kepada para peserta didik. *Website online* mampu memberikan kemudahan dalam memberikan berbagai informasi terbaru yang mudah dipahami dan juga dioperasikan oleh berbagai kalangan. *Website online* juga mampu meningkatkan hasil belajar pada peserta didik khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak, yang semula penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah yang rentan menimbulkan kebosanan pada peserta didik. Namun, dengan hadirnya *Website online* ini akan memberikan semangat baru kepada peserta didik untuk termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Ada beberapa jenis dari website, yaitu : 1) website pribadi, yaitu yang digunakan secara personal untuk membuat berbagai informasi dan juga dengan memanfaatkan

bahasa pemrograman secara sederhana, dikarenakan juga ditujukan hanya untuk diakses secara pribadi, yang digunakan untuk membuat portofolio dan membangun citra diri yang baik, 2) website e-commerce merupakan website yang dipergunakan oleh berbagai perusahaan ataupun yang sering dijumpai di toko online, pemanfaatan website lebih kearah komersil, 3) website media sosia, yaitu website yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi dan URL seperti facebook, twitter, instagram dan lainnya. Website ini dapat digunakan sebagai wadah untuk berkomunikasi baik dengan keluarga, teman ataupun dengan masyarakat secara luas.

Website online tentunya memiliki berbagai manfaat diantaranya yaitu: 1) menciptakan personal branding, dengan membagikan berbagai cerita, keahlian dan keterampilan maka akan menjadikan *website* sebagai wadah untuk dapat dikenal oleh masyarakat secara luas, 2) berbagi informasi, sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk dapat menggunakan *website online* secara baik, dapat memudahkan para pendidik untuk men share berbagai materi pembelajaran dengan mudah dan menarik kepada para peserta didik. Informasi yang disebarpun juga selalu dapat diperbarui sesuai dengan kebutuhan. Kemudian website online juga akan memudahkan masyarakat luas yang ingin mengetahui informasi-informasi terkait materi yang ada dalam website tersebut.

Meskipun *website online* memiliki berbagai kelebihan namun akan tetap terdapat kelemahan dari penggunaan website tersebut. Ada beberapa kendala dalam penggunaannya seperti, dibutuhkan sinyal yang baik dan stabil pada saat akan mengakses website, dibutuhkan pemahaman, pelatihan dan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan terhadap *website online*. Selanjutnya, para guru harus memiliki skill dalam pembuatan halaman web dengan memiliki keterampilan programmer, yang tentunya tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keilmuan mengenai programmer tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti ini memberikan ruang kepada para guru dan peserta didik untuk selalu terus belajar dan harus peka terhadap lingkungan dan juga terhadap perkembangan teknologi itu sendiri.

Apabila guru tidak terlalu mahir dalam programmer maka juga terdapat berbagai platform dan tool yang dapat dimanfaatkan salah satunya dapat mempergunakan website builder. Akan membantu dan memberikan kemudahan pada para guru untuk membuat tampilan website dengan menarik dengan memanfaatkan fitur drag and drop. Dengan pemanfaatan tool tersebut juga telah disediakan templete desain yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan website. Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat dan kepraktisan yang dapat digunakan baik oleh guru dan peserta didik dengan penggunaan *website online* dalam menunjang proses pendidikan, yang akan menjadikan pembelajaran semakin menarik, meminimalisir kebosanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

CONCLUSION

Website online merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan. *Website online* memberikan kemudahan pada para guru dalam memberikan berbagai informasi dan juga dalam memberikan materi pembelajaran secara menarik kepada peserta didik, dengan *Website online* guru dapat membuat konten pembelajaran baik berbentuk teks, video, audio, gambar dan diagram secara menarik. Sehingga materi yang awalnya terasa sulit untuk dimengerti akan dapat diberikan secara sederhana dan menarik yang dapat menumbuhkan ketertarikan dan akan memotivasi para peserta didik untuk mempelajari pembelajaran tersebut khususnya pembelajaran akidah akhlak yang dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Pandemi covid-19 mengubah berbagai sektor, salah salah sektor pendidikan yang semula dilakukan secara tatap muka di paksa beralih secara online. Maka dengan adanya website online menjadikan salah satu solusi bagi guru untuk tetap dapat memberikan materi pembelajaran secara menarik kepada para ssiwa dengan pemanfaatan website online yang efektif dan efisien. Serta pengaplikasian dari *Website online* juga mudah dibandingkan dengan platform lainnya. Cara membuat halaman website pun juga mudah serta juga sudah banyak tool dan membantu pengguna untuk membuat halaman wesite dengan menarik dengan disediakannya templete desain. Dapat disimpulkan webwite online efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif khususnya pada paembelajaran akidah akhlak, serta *Website online* juga dapat menumbuhkan semangat dan dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

ACKNOWLEDGEMENT

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dan membantu peneliti khususnya kepada Bapak/Ibu guru SMAN 7 Sijunjung yang telah mewadahi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Terima kasih kepad apara guru yang telah terlibat dalam pengisian link angket terkait penggunaan Website Online sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran akidah akhlak, serta kepada guru yang telah meluangkan waktunya untuk dimntai waktu untuk wawancara dalam rangka menghimpun berbagai data dan informasi terkait penggunaan website online. Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan memberikan manfaat terhadap para pembaca terutama bagi guru dan siswa. Serta dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan dan teknologi. Dan peneliti juga berharap semoga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan website online secara lebih menarik lagi, dengan mengembangkan berbagai menu dan komponen-komponen yang ada di website, dan dapat disebarakan secara luas tidak hanya di satu sekolah saja namun dapat digunakan oleh masyarakat secara nasional.

REFERENCES

- Adams, B., Raes, A., Montrieux, H., & Schellens, T. (2018). “Pedagogical tweeting” in higher education: Boon or bane? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0102-5>
- Adilbayeva, U., Mussanova, G., Mombekova, N., & Suttibayev, N. (2022). Digital Communication Technology for Teaching a Foreign Language and Culture through Reading. *International Journal of Society Culture and Language, Online First*. <https://doi.org/10.22034/ij scl.2022.543110.2472>
- Afendi, M. (2019). Penggunaan Media Lingkungan Berbasis Eksperimen Sebagai Alat Bantu Terciptanya Tujuan Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 13.
- Ahsyar, T. K., & Afani, D. (2019). EVALUASI USABILITY WEBSITE BERITA ONLINE MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v5i1.7373>
- Al-Jenaibi, B. N., & AlKandari, I. A. (2021). UGT-Based Study of SM Use Among Undergraduates in UAE and Kuwait: Case Study. *International Journal of e-Collaboration*, 17(1), 36–59. <https://doi.org/10.4018/IJeC.2021010103>
- Andrean, S. & Niam. (2020). Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Irfani*, 16(1), 26–45. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1295>
- Ayele, W. Y. (2020). Adapting CRISP-DM for Idea Mining. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(6). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110603>

- Bringula, R. P. (2016). Factors Affecting Web Portal Information Services Usability: A Canonical Correlation Analysis. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 32(10), 814–826. <https://doi.org/10.1080/10447318.2016.1199180>
- Brownlee, J. L., Walker, S., Johansson, E., Scholes, L., & Ryan, M. (2018). Epistemic Climates for Active Citizenship: Dialogically Organised Classrooms and Children’s Internal Dialogue. In E. Johansson, A. Emilson, & A.-M. Puroila (Eds.), *Values Education in Early Childhood Settings* (Vol. 23, pp. 69–87). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-75559-5_5
- Bruggeman, B., Tondeur, J., Struyven, K., Pynoo, B., Garone, A., & Vanslambrouck, S. (2021). Experts speaking: Crucial teacher attributes for implementing blended learning in higher education. *The Internet and Higher Education*, 48, 100772. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2020.100772>
- Calina, D., Docea, A., Petrakis, D., Egorov, A., Ishmukhametov, A., Gabibov, A., Shtilman, M., Kostoff, R., Carvalho, F., Vinceti, M., Spandidos, D., & Tsatsakis, A. (2020). Towards effective COVID-19 vaccines: Updates, perspectives and challenges (Review). *International Journal of Molecular Medicine*, 46(1), 3–16. <https://doi.org/10.3892/ijmm.2020.4596>
- Caputo, F., Fiano, F., Riso, T., Romano, M., & Maalaoui, A. (2022). Digital platforms and international performance of Italian SMEs: An exploitation-based overview. *International Marketing Review*, 39(3), 568–585. <https://doi.org/10.1108/IMR-02-2021-0102>
- Chemsi, G., Sadiq, M., Radid, M., & Talbi, M. (2019). Formative E-Assessment and Behavioral Commitment of Students: Case of the Faculty of Science Ben M’sik.

- International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(12), 4.
<https://doi.org/10.3991/ijet.v14i12.10389>
- Chirico, A., Lucidi, F., Pica, G., Di Santo, D., Galli, F., Alivernini, F., Mallia, L., Zelli, A., Kruglanski, A. W., & Pierro, A. (2021). The Motivational Underpinnings of Intentions to Use Doping in Sport: A Sample of Young Non-Professional Athletes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(10), 5411. <https://doi.org/10.3390/ijerph18105411>
- Conard, S. (2019). Best practices in digital health literacy. *International Journal of Cardiology*, 292, 277–279. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2019.05.070>
- Dai, H.-J., & Wang, C.-K. (2019). Classifying adverse drug reactions from imbalanced twitter data. *International Journal of Medical Informatics*, 129, 122–132. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2019.05.017>
- Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., Lumbantoruan, A., & Samosir, S. C. (2019). Mobile Learning in Higher Education for The Industrial Revolution 4.0: Perception and Response of Physics Practicum. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 13(09), 4. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i09.10948>
- Delello, J. A., McWhorter, R. R., & Goette, W. (2018). College Students' Attraction to the Mobile Augmented Reality Game Pokémon Go: *International Journal of Gaming and Computer-Mediated Simulations*, 10(3), 1–19. <https://doi.org/10.4018/IJGCMS.2018070101>
- Goralski, M. A., & Tan, T. K. (2020). Artificial intelligence and sustainable development. *The International Journal of Management Education*, 18(1), 100330. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100330>

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p496-503>
- Holmlund, T. D., Lesseig, K., & Slavitt, D. (2018). Making sense of “STEM education” in K-12 contexts. *International Journal of STEM Education*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.1186/s40594-018-0127-2>
- Hout, M. C. V., & Bingham, T. (2013). ‘Silk Road’, the virtual drug marketplace: A single case study of user experiences. *International Journal of Drug Policy*, 24(5), 385–391. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2013.01.005>
- Huang, H.-M., & Liaw, S.-S. (2018). An Analysis of Learners’ Intentions Toward Virtual Reality Learning Based on Constructivist and Technology Acceptance Approaches. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 19(1). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i1.2503>
- Huda, M., Maselena, A., Atmotiyoso, P., Siregar, M., Ahmad, R., Jasmi, K. A., & Muhamad, N. H. N. (2018). Big Data Emerging Technology: Insights into Innovative Environment for Online Learning Resources. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(01), 23. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i01.6990>
- Iqbal, M. Z., & Campbell, A. G. (2021). Investigating Challenges and Opportunities of the Touchless Hand Interaction and Machine Learning Agents to Support Kinesthetic Learning in Augmented Reality. *26th International Conference on Intelligent User Interfaces*, 99–101. <https://doi.org/10.1145/3397482.3450713>

- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Jiang, L., Zhang, L. J., & May, S. (2019). Implementing English-medium instruction (EMI) in China: Teachers' practices and perceptions, and students' learning motivation and needs. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 22(2), 107–119. <https://doi.org/10.1080/13670050.2016.1231166>
- Keijzer, H. D., Jacobs, G., Swet, J. V., & Veugelers, W. (2020). Identifying coaching approaches that enable teachers' moral learning in professional learning communities. *International Journal of Mentoring and Coaching in Education*, 9(4), 375–392. <https://doi.org/10.1108/IJMCE-11-2019-0104>
- Machado, C. G., Winroth, M. P., & Ribeiro da Silva, E. H. D. (2020). Sustainable manufacturing in Industry 4.0: An emerging research agenda. *International Journal of Production Research*, 58(5), 1462–1484. <https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1652777>
- Mangeya, H. (2019). Graffiti as a site for cultural literacies in Zimbabwean urban high schools. *International Journal of Cultural Studies*, 22(3), 334–348. <https://doi.org/10.1177/1367877918788577>
- McCutcheon, K., O'Halloran, P., & Lohan, M. (2018). Online learning versus blended learning of clinical supervisee skills with pre-registration nursing students: A randomised controlled trial. *International Journal of Nursing Studies*, 82, 30–39. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2018.02.005>
- Min, F., Hu, Q., & Zhu, W. (2014). Feature selection with test cost constraint. *International Journal of Approximate Reasoning*, 55(1), 167–179. <https://doi.org/10.1016/j.ijar.2013.04.003>

- Min, Q., Lu, Y., Liu, Z., Su, C., & Wang, B. (2019). Machine Learning based Digital Twin Framework for Production Optimization in Petrochemical Industry. *International Journal of Information Management*, 49, 502–519. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.05.020>
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *The International Journal of Management Education*, 16(1), 37–42. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>
- Mohamad, M., Ghazali, N., & Hashim, H. (2018). Secondary School Students' Perceptions on the Use of Google+ towards Improving ESL Writing Skills. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(09), 224. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i09.8479>
- Müller, J. M., Buliga, O., & Voigt, K.-I. (2018). Fortune favors the prepared: How SMEs approach business model innovations in Industry 4.0. *Technological Forecasting and Social Change*, 132, 2–17. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.12.019>
- Neogi, A. S., Garg, K. A., Mishra, R. K., & Dwivedi, Y. K. (2021). Sentiment analysis and classification of Indian farmers' protest using twitter data. *International Journal of Information Management Data Insights*, 1(2), 100019. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2021.100019>
- Nilashi, M., Yadegaridehkordi, E., Ibrahim, O., Samad, S., Ahani, A., & Sanzogni, L. (2019). Analysis of Travellers' Online Reviews in Social Networking Sites Using Fuzzy Logic Approach. *International Journal of Fuzzy Systems*, 21(5), 1367–1378. <https://doi.org/10.1007/s40815-019-00630-0>

- Nugraha, A. E. (2018). RELEVANSI KONSEPSI PENDIDIKAN HAMKA DENGAN KONSEP PENDIDIKAN NILAI DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 196–215. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i2.160>
- Panigrahi, R., Srivastava, P. R., & Sharma, D. (2018). Online learning: Adoption, continuance, and learning outcome—A review of literature. *International Journal of Information Management*, 43, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.05.005>
- Pejic-Bach, M., Bertonecel, T., Meško, M., & Krstić, Ž. (2020). Text mining of industry 4.0 job advertisements. *International Journal of Information Management*, 50, 416–431. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.07.014>
- Pun, J., & Macaro, E. (2019). The effect of first and second language use on question types in English medium instruction science classrooms in Hong Kong. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 22(1), 64–77. <https://doi.org/10.1080/13670050.2018.1510368>
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8.
- Ragini, J. R., Anand, P. M. R., & Bhaskar, V. (2018). Big data analytics for disaster response and recovery through sentiment analysis. *International Journal of Information Management*, 42, 13–24. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.05.004>
- Ray, A., Bala, P. K., & Dasgupta, S. A. (2019). Role of authenticity and perceived benefits of online courses on technology based career choice in India: A

- modified technology adoption model based on career theory. *International Journal of Information Management*, 47, 140–151. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.01.015>
- Rustandi, R., & Mauliana, P. (2020). Media Pembelajaran Pengenalan Dan Pengelompokkan Hewan Berbasis Multimedia Interaktif Studi Pada Sdn 01 Tegalgede. *EProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 1(1), 52–59.
- Salin, A. S. A. P., Manan, S. K. A., & Kamaluddin, N. (2020). Ethical framework for directors – learning from the prophet. *International Journal of Law and Management*, 62(2), 171–191. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0075>
- Sengers, F., Wiczorek, A. J., & Raven, R. (2019). Experimenting for sustainability transitions: A systematic literature review. *Technological Forecasting and Social Change*, 145, 153–164. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.08.031>
- Sharma, S., Saraswat, M., & Dubey, A. K. (2022). Fake news detection on Twitter. *International Journal of Web Information Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJWIS-02-2022-0044>
- Solikhah, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 7(3), 1–8.
- Sowan, A. K., & Idhail, J. A. (2014). Evaluation of an interactive web-based nursing course with streaming videos for medication administration skills. *International Journal of Medical Informatics*, 83(8), 592–600. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2014.05.004>

- Sukhwani, V., Deshkar, S., & Shaw, R. (2020). COVID-19 Lockdown, Food Systems and Urban–Rural Partnership: Case of Nagpur, India. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(16), 5710. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165710>
- Susanti, W. D. (2021). Efektivitas Website sebagai Media Pembelajaran Matematika Selama Masa Pembelajaran Daring. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11, 11.
- Wang, P., Wu, P., Wang, J., Chi, H.-L., & Wang, X. (2018). A Critical Review of the Use of Virtual Reality in Construction Engineering Education and Training. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(6), 1204. <https://doi.org/10.3390/ijerph15061204>
- Wang, Y., & Herrando, C. (2019). Does privacy assurance on social commerce sites matter to millennials? *International Journal of Information Management*, 44, 164–177. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.10.016>
- Wei, H., Zhao, S., Rong, Q., & Bao, H. (2018). Predicting the effective thermal conductivities of composite materials and porous media by machine learning methods. *International Journal of Heat and Mass Transfer*, 127, 908–916. <https://doi.org/10.1016/j.ijheatmasstransfer.2018.08.082>
- Wight, J. B. (2019). Antecedents to the crisis: Mandeville, Smith, and Keynes. *International Journal of Social Economics*, 46(8), 1018–1030. <https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2018-0190>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>

Zahara, N. (2018). Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis Web Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X MAN Model Banda Aceh. *In Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 3(1), 5.

Zhang, M., Deng, Q., Wang, L., Huang, Z., Zhou, M., Li, Y., Zhao, Z., Zhang, Y., & Wang, L. (2018). Prevalence of dyslipidemia and achievement of low-density lipoprotein cholesterol targets in Chinese adults: A nationally representative survey of 163,641 adults. *International Journal of Cardiology*, 260, 196–203. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2017.12.069>

Copyright Holder :

© Demina et.al. (2023).

First Publication Right :

© Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman

This article is under:

